

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN  
PERILAKU PETERNAK DALAM MEMBUANG LIMBAH KOTORAN  
SAPI DI SELOKAN DESA JUNREJO BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
DESRIANA FIRANCE DAMA  
2016610022**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Perilaku sanitasi lingkungan yang buruk sebagai masalah pencemaran lingkungan dan sebagai tempat perkembangbiakan bakteri atau virus sebagai agen penyakit yang bisa menular pada manusia. Tujuan mengetahui ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu. Populasi 32 peternak sapi dengan sampel 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan p-value ketersediaan sanitasi lingkungan =  $(0,038) < (0,05)$  dan p value perilaku membuang limbah kotoran sapi di selokan =  $(0,038) < (0,05)$ . Yang artinya ada hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan ketersediaan sanitasi seperti kepadatan rumah dan status ekonomi keluarga fa dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa junrejo batu.

***Kata Kunci: ketersediaan sanitasi lingkungan; perilaku peternak; membuang limbah kotoran sapi di selokan;***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peternak sapi orang merawat, mengurus pakan sapi dan memelihara kebersihan kandang yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan sapi sehingga layak untuk dijual. beternak sapi mempunyai risiko yang berdampak buruk bagi lingkungan sekitar yaitu limbah kotoran sapi. Kotoran sapi terdapat mikroorganisme, gas dan bahan organik yang bisa menjadi agen penyakit pada manusia apabila dibuang sembarangan dalam selokan (Zuroida dan Azizah, 2018).

Perilaku sanitasi lingkungan yang buruk sebagai masalah pencemaran lingkungan dan sebagai tempat perkembangbiakan bakteri atau virus sebagai agen penyakit yang bisa menular pada manusia (Nurochmah dan Rachma, 2018). *Data The World Bank* tahun 2019 menyatakan lebih dari 65% orang di dunia tidak menggunakan fasilitas sanitasi yang layak dan bersih. Berdasarkan data Depkes RI (2018) menjelaskan Indonesia menduduki peringkat ke dua sanitasi terburuk di dunia sebanyak 75% masyarakat belum memiliki sanitasi yang layak, kondisi sanitasi lingkungan masyarakat di Provinsi Jawa Timur sekitar 64% belum layak dinyatakan bersih dan sehat, sedangkan di Malang Raya sekitar 40% masyarakat melakukan sanitasi buruk seperti membuang

sampah sembarangan dan tidak peduli dengan kebersihan lingkungan (Kemenkes RI Jatim, 2018).

Penyebab peternak membuang kotoran sapi ke selokan karena tidak memiliki kemampuan dalam mengelola kotoran sapi, hal ini berisiko besar sebagai media penyebab bakteri dan sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang menggunakan air dari selokan tersebut. Sanitasi lingkungan memegang pengaruh paling besar terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Sanitasi lingkungan merupakan kegiatan untuk melakukan kebersihan bangunan tempat tinggal dan lingkungannya. Hal ini mencegah kotoran atau bahan buangan/limbah lainnya (Winarsih, 2015).

Perilaku pembuangan limbah kotoran sapi di selokan bisa menyebabkan penyebaran penyakit kulit, pernafasan dan saluran pencernaan. Penelitian Sahbana dan Suyatno (2017) menjelaskan bahwa sebanyak 85% peternak sapi memiliki kebiasaan membuang limbah ternak pada selokan dan hanya sebanyak 15% peternak mampu mengelola menjadi pupuk. Dampak yang ditimbulkan dari sanitasi buruk dalam pembuangan kotoran sapi (Huwaida, 2018).

Tempat penampungan kotoran sapi yang tidak ada menyebabkan peternak membuang kotoran sapi ke selokan, hal tersebut karena rendahnya kemampuan peternak dalam mengelola kotoran sapi menjadi pupuk organik dan rendahnya perilaku peternak dalam menjaga kesehatan lingkungan masyarakat. Penelitian Karminiasih, Marwati dan Asmara (2014) membuktikan bahwa sikap peternak yang kurang dalam menjaga sanitasi kandang ternak sebanyak 55% menyebabkan tindakan rendah dalam menjaga kebersihan lingkungan kandang pada 45% peternak. Penelitian Nurochmah dan Rachma (2017) menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan sanitasi lingkungan terhadap kejadian diare, dimana sanitasi lingkungan yang kurang sebanyak

44,8% menyebabkan kejadian diare pada 37,0% masyarakat di lingkungan kandang sapi. Lingkungan yang tercemar kotoran sapi meningkatkan perkembangan biakan bakteri atau virus, apabila masyarakat melakukan aktivitas di lingkungan tersebut berisiko terpapar bakteri atau virus. Bakteri masuk ke dalam tubuh akan mengganggu pencernaan sehingga mengalami diare (Indasah, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan 06 Oktober 2019 di Desa Junrejo Batu, dengan mewawancarai 5 peternak sapi diketahui seluruhnya membuang kotoran sapi ke selokan, hal tersebut dilakukan karena belum ada tempat penampungan kotoran sapi. Berdasarkan pembahasan dan hasil studi pendahuluan maka peneliti ingin mengetahui “hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Identifikasi ketersediaan sanitasi lingkungan di selokan Desa Junrejo Batu
2. Identifikasi perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu
3. Analisis hubungan ketersediaan sanitasi lingkungan dengan perilaku peternak dalam membuang limbah kotoran sapi di selokan Desa Junrejo Batu

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu serta sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait tema serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Masyarakat**

Sebagai informasi untuk masyarakat sehingga menjaga sanitasi lingkungan dengan tidak membuang limbah kotoran sapi ke selokan yang bisa menjadi pencemaran tanah dan air.

##### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat memberi informasi atau gambaran tentang hubungan sanitasi lingkungan dengan perilaku membuang limbah kotoran sapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, C., E. Faridah., D. Wulandari dan B.H. Purwanto. 2014. *Peran Mikroba Starter dalam Dekomposisi Kotoran Ternak dan Perbaikan Kualitas Pupuk Kandang*. Jurnal Manusia dan Lingkungan. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2019. Jam 09.00 WIB
- Anitasari, P. 2018. *Hubungan Antara Kondisi Sanitasi Kandang Ternak dengan Kejadian Diare pada Peternak Sapi Perah di Desa Singosari Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol. 10 No.4. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jam 11.00 WIB
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jam 07.00 WIB
- Depkes RI. 2018. *Konferensi Sanitasi Dan Air Minum Nasional (KSAN) Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Jam 08.00 WIB
- Huwaida, Hafida Yumna. 2018. *Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Kualitas Udara Dalam Rumah di Kelurahan Bulusan Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat 3 (3). Universitas Airlangga. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2019. Jam 14.00 WIB
- Indasah. 2017. *Kesehatan Lingkungan, Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3*. Jakarta: Stikes Surya Mitra Husada. Jam 07.00 WIB
- Karminiasih, N. L. P , Marwati, N. M & Asmara, A. W. S. 2014. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pekerja Ternak Unggas dengan Keadaan Sanitasi Kandang dan Upaya Pencegahan Penyakit Flu Burung*. Jurnal Kesehatan Lingkungan 4 (1). Poltekes Denpasar. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2019. Jam 08.00 WIB
- Kasnodihardjo dan Kenti Friskarini. 2019. *Sanitasi Lingkungan Kandang, Perilaku, dan Flu Burung*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Jam 07.00 WIB
- Kemenkes RI Jatim. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2017*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Jam 06.00 WIB
- Khoiron. 2012. *Perilaku Peternak Sapi Perah Dalam Menangani Limbah Ternak*. Jurnal IKESMA. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Jam 12.00 WIB
- Mufarihah, Nurul. 2019. *Edukasi Masyarakat Dalam Mengolah Kotoran Ternak Untuk Mewujudkan Lingkungan Sehat di Desa Sumbermiri Kecamatan Lengong Kabupaten Nganjuk*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jma 19.00 WIB

- Normasari, Detta. 2019. *Hubungan Sanitasi Kandang Ternak Sapi Dengan Kepadatan Lalat di Desa Jono Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi. Stikes Bhakti Mulia Husada Madiun. Jam 06.00 WIB
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Jam 12.00 WIB
- Nurochmah E. & Rachma N. 2018. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Jarak Sumber Air Ke Kandang Sapi Dengan Kejadian Diare Di Desa Sruni Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Jurnal Jurusan Keperawatan 1 (8)*. Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2019. Jam 10.00 WIB
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. Jam 19.00 WIB
- Purwanti, E., Selviana dan A. Iskandar. 2016. Hubungan Sanitasi Kandang, Jarak Kandang, Kepadatan Lalat, Jarak Sumber Air Bersih dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Diare. *JUMANTIK (Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan)*, Vol. 3, No. 2. Jam 10.00 WIB
- Sahbana, Muhammad A. & Suyatno A. 2017. Pemanfaatan *Limbah Ternak Sapi Perah Sebagai Energi Terbarukan (Renewable Energy) Melalui Pembangunan Reaktor Biogas Di Desa Tlogosari Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2017, Volume 1. Universitas Widyagama Malang.. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2019. Jam 07.00 WIB
- Skinner. 2013. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Pustaka Pelajar. Jam 11.00 WIB
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. Jam 15.00 WIB
- Tambuwun, F., A.Y. Ismanto dan W. Silolonga. 2015. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado*. e-Journal Keperawatan (e-Kp) Vol. 3, No. 2, Mei 2015. Diakses 31 Juli 2017. Jam 12.00 WIB
- The World Bank. 2019. *PAMSIMAS: Menjawab Tantangan Air Minum dan Sanitasi di Wilayah Perdesaan Indonesia*. Jakarta: PAMSIMAS. Jam 08.00 wib
- Tresiana Marpaung. 2018. *Kondisi Sanitasi Ternak, Kepadatan Lalat, Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Desa Urat Timur Kecamatan Papili Samosir Tahun 2018*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Jam 12.00 WIB